

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Logam berat kadmium (Cd) pada kerang hijau (*Perna viridis*) yang berasal dari perairan Brebes masih berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan yaitu maksimal 1 mg/kg. Kandungan kadmium pada kerang hijau sebelum dilakukan depurasi sebesar 0,092 mg/kg, setelah dilakukan depurasi kerang hijau memiliki kandungan kadmium dengan rentang 0,055-0,081 mg/kg.
2. Kandungan logam berat kadmium pada kerang hijau mengalami penurunan setelah dilakukan proses depurasi. Logam berat kadmium memiliki persentase penurunan tertinggi pada perlakuan AK 12 jam dengan persentase 39,85%, kemudian pada AK 6 jam dengan persentase 26,30%, lalu NAK 12 jam dengan persentase 22,82% dan penurunan kadmium terendah pada perlakuan NAK 6 jam dengan persentase 12,32%.
3. Kelayakan konsumsi kerang hijau di perairan Brebes masih berada di batas aman sesuai dengan standar yang berlaku. Nilai EDI sebesar $2,1 \times 10^{-4}$ mg/kg/hari dan nilai THQ 0,21 sebelum diberi perlakuan depurasi dan setelah diberi perlakuan depurasi nilai EDI beragam mulai dari $1,3 \times 10^{-4} \pm 7,4 \times 10^{-6}$ sampai $1,9 \times 10^{-4} \pm 3,4 \times 10^{-6}$ mg/kg/hari dan nilai THQ $0,13 \pm 7,2 \times 10^{-3}$ sampai $0,19 \pm 3,4 \times 10^{-3}$. Nilai MWI sebesar 0,42 mg/minggu dan nilai MTI

sebelum perlakuan depurasi sebesar 4,56 kg/minggu, dan setelah dilakukan depurasi berkisar antara $5,2 \pm 9,4 \times 10^{-2}$ sampai dengan $7,6 \pm 0,43$ kg/minggu.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini adalah dalam melakukan depurasi perlu diperhatikan lagi air yang menjadi media depurasi, apabila media air mengandung logam berat yang tinggi maka akan mempengaruhi hasilnya. Dan diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai depurasi kerang hijau pada perairan terbuka dan dengan durasi waktu yang lebih singkat.

